

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang analisa peran akuntan dalam manajemen keuangan sekolah SMP Mardi Rahayu dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut

*Pertama*, pembagian tugas peran akuntan di SMP Mardi Rahayu Ungaran sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tupoksi. Bendahara di SMP Mardi Rahayu memiliki 2 bendahara yaitu bendahara umum dan bendahara BOS, sehingga dalam pelaksanaannya peran akuntan memiliki focus tugas masing-masing. ada bendahara yang mengelola dana pemasukan dari peserta didik untuk dikelola sebagai biaya operasional dan sifat pertanggung jawabnya yaitu kepada yayasan dan ada bendahara BOS yang mengelola dana dari pemerintah untuk digunakan dalam Pembelajaran di sekolah dan sifat pertanggung jawabnya terhadap Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang

*Kedua*, peran akuntan yang sudah dilaksanakan di SMP Mardi Rahayu Ungaran sudah berjalan cukup baik, mulai dari perencanaan dalam RAPBS lebih diperhitungkan program-program yang penting dalam pelaksanaan kegiatan anggaran, di SMP Mardi Rahayu. pelaksanaan manajemen keuangan perlu ditingkatkan dalam hal pengadministrasian yang tertata dalam pengumpulan bukti pengeluaran. evaluasi keuangan perlu diperbaiki lagi dalam persiapan pelaporan apa saja yang dibutuhkan sehingga hasil pelaporan dapat maksimal dan lebih baik.

*Ketiga*, kesulitan yang di hadapi akuntan dalam manajemen keuangan di SMP Mardi Rahayu Ungaran, salah satunya peran akuntan dalam hal ini bendahara SMP Mardi Rahayu dikelola bukan dari orang yang memiliki kompetensi di bidang akuntan, sehingga dalam pelaksanaannya perlu banyak belajar dan pelatihan mengenai akuntansi.

*Keempat*, peran bendahara dalam pengelolaan dana kegiatan sudah berjalan dengan cukup baik dengan didukung oleh pelatihan yang diikuti bendahara,

sehingga SMP Mardi Rahayu mampu memenuhi kebutuhan operasional sekolah secara baik.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah berkoordinasi dengan yayasan untuk melakukan penyesuaian kepegawaian yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan usia produktif kerja.
2. Bendahara sekolah harus meningkatkan ketelitian dalam berhitung, dan memilih akun, serta lebih rapi dalam menyimpan segala bukti transaksi secara urut sesuai tanggal pelaksanaan, bendahara harus belajar mengatur waktu lebih baik sehingga tepat waktu dalam pelaporan.
3. Penanggung jawab kegiatan diharapkan untuk berperan lebih aktif dalam pelaksanaan pembuatan proposal dan LPJ kegiatan.
4. Kepala sekolah harus mempertimbangkan keuangan sekolah untuk meningkatkan efesiansi dan efektivitas dalam kegiatan peningkatan mutu pendidikan di SMP Mardi Rahayu.